

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat periode ganjil tahun 2024 ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan Suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoretis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Di zaman sekarang banyak UMKM yang bermunculan baik di sektor makanan, minuman dan lain-lain. Seperti di Lampung selatan tepatnya di Desa Sanggi masih banyak orang yang memproduksi produk UMKM nya langsung dari bahan-bahan Alam Contohnya UMKM kopi Mangrove yang didirikan oleh Keluarga Sri Sundari. kopi Mangrove yang berlokasi di Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin.

Semenjak UMKM ini berdiri pada tahun 2021, UMKM tersebut sama sekali belum pernah promosi melalui media sosial. Promosi atau Pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Kopi Mangrove ini masih di sekitaran desa sanggi. Padahal penggunaan social media digunakan oleh masyarakat dalam banyak melakukan aktifitas mulai dari entertainment melakukan bisnis atau aktifitas lainnya.

Khususnya pada aplikasi Tiktok yang saat ini banyak digunakan anak- anak hingga orang dewasa. sekarang tiktok tidak hanya untuk media konten saja tetapi menjadi media pemasaran yang efektif karena Tiktok memiliki banyak pengguna, mudah digunakan, populer di kalangan milenial, sering digunakan oleh selebriti dan memiliki fitur Tiktok ads yang dapat mengoptimalkan penyebaran konten. oleh karena itu tiktok dijadikan media untuk meningkatkan volume penjualan.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

1.1.1.1 Sejarah Desa

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di Provinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari wilayah provinsi Lampung lainnya.

Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan areal Perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, dan Dusun Kampung Baru sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah Desa Sanggi berjumlah 5 dusun yaitu : Piabung, Karang Anyar, Karang Indah Dan Kampung Baru. Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT. KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun. Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan Agama. Beberapa suku yang ada di desa ini diantaranya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan Batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama Islam.

Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencaharian ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawija seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan Lain-lain.

1.1.1.2 Demografi Desa

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Hektar, Desa Sanggi berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barnt Berbatasan dengan : Desa Durian,
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung.

b. Iklim

Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, shingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32C.

1.1.1.3 Jumlah Dusun

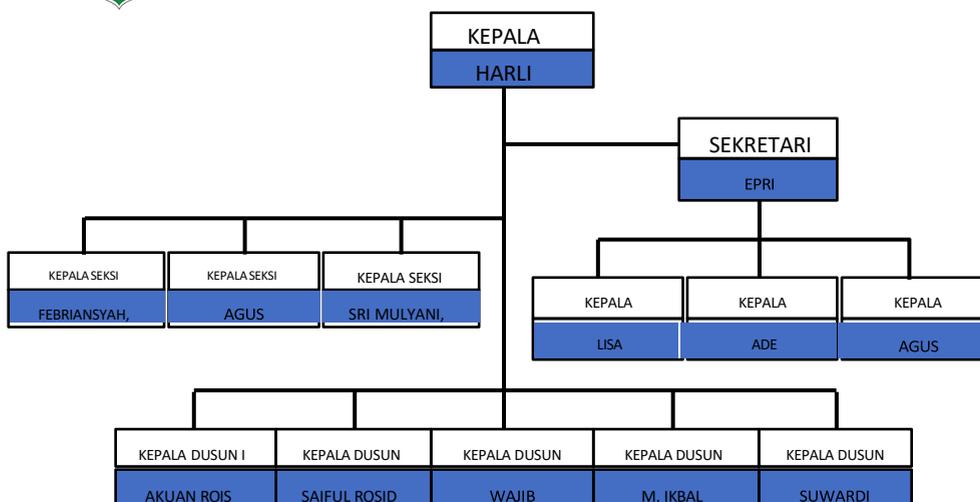
Desa Sanggi terdiri dari 7 (tujuh) Dusun yaitu :

- Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois.
- Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid.
- Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono.
- Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi.
- Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikbal.

1.1.1.4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.



STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN
DESA SANGGI KEC. PADANG CERMIN KAB.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan
Desa Sanggi Kec. Padang Cermin Kab. Pesawaran, Prov. Lampung

1.1.2 Profil UMKM

| | |
|-----------------|-----------------------------------|
| Pemilik UMKM | : Sri Sundari |
| Nama UMKM | : Kopi Mangrove Primang |
| Berdirinya UMKM | : 2021 – Saat ini (2024) |
| Alamat UMKM | : Desa Sanggi, Kec. Padang Cermin |
| Masalah | : Pemasaran |

UMKM Kopi Mangrove Primang Desa Sanggi yang memproduksi kopi yang bercita rasa mangrove dan sirup buah mangrove yang untuk proses pembuatan secara manual dan sederhana. Tetapi untuk produksinya lebih banyak untuk kopi mangrove. Kopi Mangrove desa sanggi ini menggunakan bahan dasar buah mangrove, bahan utama pembuatan kopi dan sirup ini memanfaatkan sumber daya alam yang ada di pesisir pantai dari pohon mangrove yang telah berbuah. Usaha ini merupakan inovasi baru dari UMKM namun informasi seputar UMKM tersebut masih jarang diketahui oleh masyarakat luas karna pemasaran yang dilakukan hanya di area sekitaran Desa Sanggi saja, tidak dilakukan pemasaran secara online maupun pemasaran secara terang-terangan. Sehingga jangkauan yang tertuju tidak dapat meluas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Pada UMKM Kopi Mangrove Desa Sanggi ?

1.3 Tujuan

1. Untuk Menjelaskan Tentang Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Kopi Mangrove Desa Sanggi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi penulis

1. Penulis dapat mengimplementasikan strategi pemasaran kepada pemilik UMKM di dunia kerja.
2. Penulis dapat belajar langsung melakukan pemasaran secara online pada Kopi Mangrove Desa Sanggi.

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM

1. Mendapatkan para konsumen baru yang didapatkan melalui media sosial ataupun lainnya.
2. Pemilik usaha mendapatkan strategi-strategi penjualan produk Kopi Mangrove Desa Sanggi.
3. Pemilik usaha mampu memaksimalkan penggunaan media sosial dalam meningkatkan penjualan pada usaha UMKM Kopi Mangrove Desa Sanggi.

1.4.3 Manfaat Bagi Kampus IIB Darmajaya

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di Pesawaran.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

1.5 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian

Masyarakat(PKPM) IIB DARMAJAYA ini adalah:

1. Kepala Desa dan seluruh staff Desa Pulau Pahawang, yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu Balai Desa dalam melakukan kegiatan kantor secara efisien dan efektif.
2. Pemilik Kopi Mangrove Desa Sanggi.
3. Seluruh masyarakat Desa Sanggi, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan program kerja yang telah direncanakan.